

AKUNTANSI DIGITAL BERBASIS APLIKASI "SI APIK" PADA UMKM DESA WISATA ALAM ENDAH

Dudi Pratomo¹, Sri Rahayu², Dini Wahjoe Hapsari³, Deannes Isyuardhana⁴,
Krishna Kusumahadi⁵

^{1,2,3,4,5}. Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom,
Jl. Telekomunikasi no. 1, Bandung 40257, Indonesia

E-mail: dudipratomo@telkomuniversity.ac.id¹, sriahayu@telkomuniversity.ac.id²,
dinihapsari@telkomuniversity.ac.id³, deannes@telkomuniversity.ac.id⁴,
kusumahadi@telkomuniversity.ac.id⁵

Abstrak

Setiap pelaku usaha diwajibkan untuk membuat laporan keuangan yang merupakan laporan pertanggung jawaban aktivitas bisnisnya. Termasuk pelaku usaha yang baru didirikan atau mereka sudah ada tapi umurnya masih pendek. Mereka diwajibkan menyusun laporan keuangan tanpa terjebak kerumitan standar akuntansi yang berlaku. Para pelaku usaha ini dapat menyusun laporan keuangan dengan sederhana selama tidak menyimpang dari standar yang berlaku.

Para pelaku usaha saat ini banyak yang melakukan pencatatan transaksi keuangan sampai laporan keuangan dilakukan dengan manual. Hal ini membutuhkan waktu yang lama dan ketelitian yang tinggi. Hal ini disebabkan belum pemahannya para pelaku usaha bagaimana membuat laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi.

Pada program pengabdian ini akan diberikan pelatihan bagi para pelaku usaha yaitu Unit Usaha Mikro dan Menengah (UMKM) pada Desa Wisata Alam Endah Ciwidey menggunakan aplikasi Si-APik yang dapat diperoleh di google store dan mudah untuk dijalankan. Luaran dari pengabdian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi para pelaku usaha untuk membuat laporan keuangan sederhana menggunakan aplikasi.

Kata Kunci: laporan keuangan digital, aplikasi Si-Apik

1. Pendahuluan

Desa Wisata Alam Endah merupakan salah satu bagian dari kecamatan ranca bali yang menjalankan kegiatannya di berbagai bidang diantaranya pariwisata. Dalam desa wisata alam endah ciwidey terdapat para pelaku usaha baru atau yang sudah berdiri, yang memiliki permasalahan sama. Para pelaku usaha ini sudah masuk dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Sehingga setiap kegiatan ekonomi yang mereka lakukan harus ada pertanggungjawabannya.

Laporan yang mereka miliki hanya sebatas laporan arus kas masuk dan laporan arus kas keluar, laporan produksi dan modal. Hal ini tidak dapat menunjang keberlanjutan kegiatan UMKM, sehingga perlu adanya penambahan wawasan bagi para UMKM ini untuk keberlanjutan usahanya.

Para Pelaku Usaha harus membuat laporan keuangan sebagai bentuk pertanggung

jawaban aktivitas yang dilaksanakan. Mereka menemukan beberapa permasalahan, yaitu :

- 6.1.1.1 Para pelaku usaha belum memahami pencatatan dari transaksi.
- 6.1.1.2 Para pelaku usaha masih belum memahami bagaimana membuat laporan keuangan sesuai standar.
- 6.1.1.3 Para pelaku usaha belum memahami membuat laporan keuangan menggunakan aplikasi akuntansi.

Berdasar permasalahan yang ada serta kesulitan yang dihadapi UMKM maka solusi yang ditawarkan adalah :

1. Pengenalan transaksi dan pencatatan transaksi.
2. Pengelolaan laporan keuangan untuk pelaku usaha.
3. Membuat laporan keuangan berbasis aplikasi buku warung.

Luaran yang diharapkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah para pelaku

usaha memahami bisnis usaha mereka, mengenal transaksi dan pencatatan dari transaksi serta mengelola laporan keuangan secara manual maupun digital.

2. Metodologi

Roadmap pelaksanaan pada UMKM dimulai sejak dilakukan survei melalui wawancara, yang memberikan gambaran kebutuhan para UMKM. Pelaksanaan kegiatan berupa pelatihan *full day* untuk menjelaskan materi.

Untuk lebih memahami kebutuhan masyarakat sasaran, awal pelatihan dilakukan diskusi dengan seluruh peserta yang hadir, guna lebih memahami kebutuhan peserta. Pada pelatihan ini diajarkan materi pembuatan jurnal penerimaan kas dan jurnal pengeluaran kas, yang pada akhirnya terbentuk Laporan Keuangan. Selain menjelaskan penyusunan dan pengelolaan keuangan secara konvensional, dijelaskan pula pengelolaan keuangan secara digitalisasi, dengan menggunakan Aplikasi Si Apik.

Si-Apik merupakan software yang dikembangkan oleh Bank Indonesia (BI) dalam memudahkan para pelaku usaha, khususnya para pelaku Usaha Mikro Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam melakukan pencatatan akuntansi yang benar dan baik.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan sebagai wujud pemecahan solusi terhadap permasalahan pengelolaan bisnis dan penyusunan laporan keuangan para UMKM di Desa Wisata Alamendah. Pemecahan ini dilakukan dengan memperhatikan kapasitas dan kemampuan Tim Pelaksana dengan bidang keahlian akuntansi dan bisnis berupa pemahaman pengelolaan keuangan secara manual dan digital.

Para UMKM diberikan materi pengelolaan akuntansi dijelaskan pencatatan transaksi secara manual sampai penyusunan laporan keuangan. Penjelasan fungsi dari Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Arus Kas.

Di era digitalisasi saat ini, para pelaku UMKM perlu memahami pengelolaan secara online. Aplikasi yang dapat digunakan pelaku bisnis UMKM adalah "Si Apik". Aplikasi ini akan merubah para pelaku UMKM untuk

mengubah pencatatan yang sebelumnya dilakukan dengan cara tradisional menjadi pencatatan akuntansi yang modern.

Aplikasi Si-Apik gratis dapat diunduh melalui *smartphone* ataupun laptop, pengoperasian relative mudah tidak diperlukan pemahaman akuntansi yang kompleks dan real time yaitu dapat mengetahui posisi keuangan pelaku pasar secara tepat dan *up-to-date*.



Gambar 1. Aplikasi Si-Apik pada *smartphone*

Pada tahap awal para pelaku UMKM melakukan registrasi pada aplikasi Si-Apik, seperti pada gambar 2 berikut :



Gambar 2. Menu registrasi Si-Apik

Menu-menu transaksi pada aplikasi Si-Apik terlihat pada gambar 3 :



Gambar 3. Menu transaksi Si-Apik

Setelah melakukan pencatatan transaksi, para pelaku UMKM dapat melihat laporan keuangan sementara dengan cara memilih menu "laporan" pada aplikasi. Seperti disajikan pada gambar 4 :



Gambar 4. Menu Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada aplikasi Si-Apik dapat diunduh dalam bentuk pdf, dapat dilihat pada gambar 5 :

Kecimpring Kang Muslihat Laporan Posisi Keuangan (NERACA) Per 30 September 2021	
Keterangan	Rupiah
ASET	
Kas	Rp8,000,000.00
Giro	Rp30,000,000.00
Piutang Usaha	Rp5,000,000.00
Aset Tetap	Rp12,000,000.00
Jumlah aset	Rp55,000,000.00
KEWAJIBAN	
Utang Usaha	Rp10,000,000.00
Jumlah kewajiban	Rp18,000,000.00
MODAL	
Modal	Rp39,000,000.00
Saldo Laba	Rp6,000,000.00
Jumlah modal	Rp45,000,000.00
Jumlah Aset	Rp55,000,000.00
Jumlah Kewajiban, Modal dan Saldo Laba	Rp55,000,000.00

Gambar 5. Laporan Keuangan Si-Apik (versi pdf)

Setelah memperkenalkan dan mempelajari pemakaian aplikasi Si-Apik, melakukan latihan menggunakan contoh kasus usaha "Kecimpring Kang Mus". Kasus ini merupakan transaksi harian yang umumnya dilakukan pelaku usaha, dan peserta pelatihan melakukan simulasi menggunakan smartphone. Jika terjadi kendala diselesaikan pada saat pelatihan.

Rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Kantor Desa Alamendah Ciwidey, dihadiri 30 para pelaku

UMKM setempat. Gambaran suasana pelatihan dapat dilihat pada foto-foto berikut :

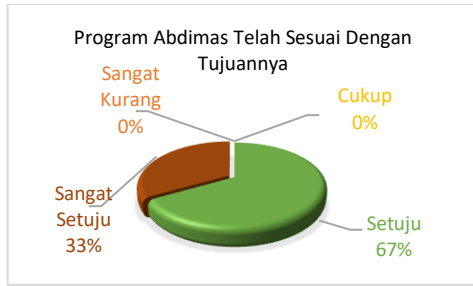


Gambar 6. Suasana kegiatan di Kantor Desa Alamendah

Kegiatan pengabdian masyarakat diakhiri dengan membagikan kuesioner, yang akan dijadikan umpan balik bagi tim pelaksana. Kuesioner terdiri dari 5 (lima) pernyataan yang meliputi 1)Kesesuaian kegiatan dengan tujuan, 2) Program kegiatan dengan tujuannya, 3) Waktu pelaksanaan program kegiatan relative mencukupi kebutuhan, 4) Dosen dan mahasiswa Universitas Telkom bersikap ramah, cepat dan tanggap membantu selama kegiatan, 5) Masyarakat setempat menerima dan mengharapkan program pengabdian masyarakat Universitas Telkom di masa mendatang. Hasil dari kuesioner tergambar sebagai berikut :

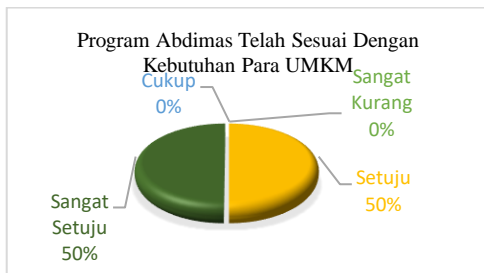
1) Kesesuaian kegiatan pengabdian masyarakat

Berdasar hasil kuesioner yang diisi oleh peserta pelatihan diperoleh 33% sangat baik dan 67% setuju kegiatan ini sesuai dengan tujuan yaitu penggunaan apliasi Si-Apik.. Berikut chart tanggapan dari para peserta UMKM :



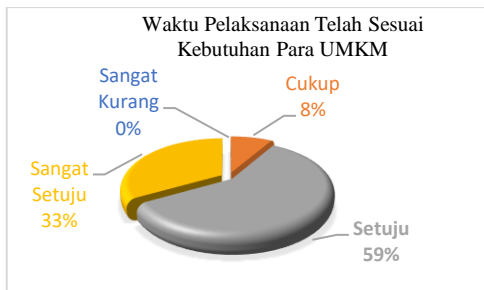
Gambar 7. Tanggapan Kuesioner 1

- 2) Program kegiatan dengan tujuannya Berdasar hasil kuesioner yang diisi oleh peserta workshop diperoleh 50% sangat setuju dan 50% setuju kegiatan ini sesuai dengan kebutuhan para UMKM. Berikut chart tanggapan dari para peserta UMKM :



Gambar 8. Tanggapan Kuesioner 2

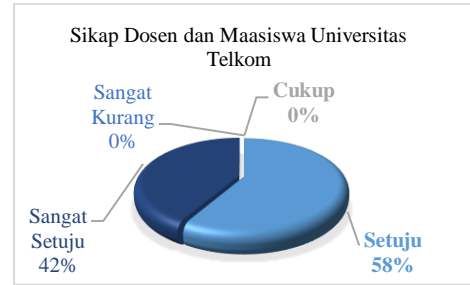
- 3) Waktu pelaksanaan Berdasar hasil kuesioner yang diisi oleh peserta workshop diperoleh 33% sangat setuju dan 59% setuju dan 8% cukup atas waktu pelaksanaan kegiatan ini sesuai dengan kebutuhan para UMKM. Berikut chart tanggapan dari para peserta UMKM :



Gambar 9. Tanggapan Kuesioner 3

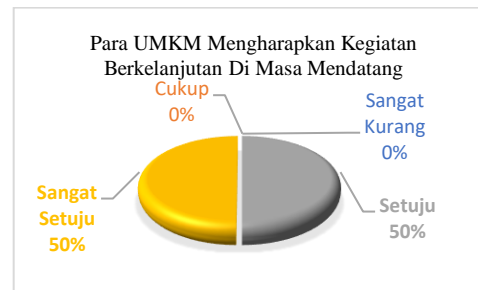
- 4) Sikap dosen dan mahasiswa Universitas Telkom Berdasar hasil kuesioner yang diisi oleh peserta workshop diperoleh 42% sangat setuju dan 58% setuju dosen dan mahasiswa Universitas Telkom bersikap ramah, cepat dan tanggap selama kegiatan

abdimas. Berikut chart tanggapan dari para peserta UMKM :



Gambar 10. Tanggapan Kuesioner 4

- 5) Peserta UMKM berharap ada kegiatan kelanjutan di masa mendatang Berdasar hasil kuesioner yang diisi oleh peserta workshop diperoleh 50% sangat setuju dan 50% setuju. Berikut chart tanggapan dari para peserta UMKM :



Gambar 11. Tanggapan Kuesioner 5

4. Kesimpulan

Pelatihan Akuntansi Digital menggunakan aplikasi Si-Apik disambut baik oleh para UMKM. Berdasar kuesioner yang terisi dan kembali juga selama kegiatan berlangsung, banyak hal yang belum dipahami oleh para UMKM dalam penyusunan laporan keuangan. Selama ini para pelaku UMKM melakukan pencatatan secara manual sehingga pencatatan hanya dilakukan di kantor. Sedangkan aplikasi Si-Apik sangatlah fleksibel, para pelaku UMKM dapat melakukan pencatatan dan mengetahui update data kapan pun dan dimana saja.

Ucapan terima kasih kami sampaikan pada Universitas Telkom sebagai institusi yang mendukung pelaksanaan kegiatan, Desa Alamendah sebagai mitra dan tim pelaksana pengabdian masyarakat.

5. Referensi

Ikatan Akuntan Indonesia. 2020. Standar Akuntansi Keuangan per 1 Januari 2020. Jakarta : Salemba Empat

Ikatan Akuntantan Indonesia, 2018. Standar Akuntansi Keuangan Enitas Mikro Kecil dan Menengah per 1 Januari 2018, Jakarta : Salemba Empat

Kieso, D.E., Weygandt, J. J., Warfield, T.D. 2018. Intermediate Accounting, IFRS Edition,

3rd ed., Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons

Martani, Dwi et all. 2017. Akuntansi Keuangan 1, Jakarta, Salemba Empat